

ABSTRAK

Nurfita Putri Paramani. 841409016. Hubungan Dukungan Pengawas Minum Obat (PMO) Dengan Kepatuhan Berobat Pasien Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Limboto Kab. Gorontalo Tahun 2013. Skripsi, Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I, Rany Hiola dan Pembimbing II, Syahrul Said.

Penyakit *tuberkulosis* di Indonesia masih menjadi masalah kesehatan masyarakat. Data di Dinas Kabupaten Gorontalo tahun 2010 berjumlah 407, tahun 2011 berjumlah 389 dan tahun 2012 berjumlah 462. Data di Puskesmas Limboto untuk pengawas minum obat (PMO) berjumlah 50 responden dan pasien di Puskesmas Limboto berjumlah 50 orang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan pengawas minum obat (PMO) dengan kepatuhan berobat pasien *tuberkulosis* paru. Desain penelitian yang digunakan adalah *Cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 50 orang pengawas minum obat (PMO). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 orang pengawas minum obat (PMO).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya sebanyak 26 responden yang menunjukkan dukungan PMO yang baik dan dukungan PMO kurang baik hanya 24 responden sedangkan responden tidak patuh berobat 25 orang.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah “ada hubungan dukungan pengawas minum obat (PMO) dengan kepatuhan berobat pasien *tuberkulosis* paru”.

Disarankan kepada Puskesmas Global Limboto bahwa perlunya upaya peningkatan keteraturan pengobatan pasien *tuberkulosis* paru dengan melakukan kerjasama dengan keluarga pasien sebagai bentuk dukungan dan pengawasan terhadap pengobatan pasien serta melakukan penyuluhan kepada masyarakat agar memahami penyakit *tuberkulosis* paru. Bagi penderita *tuberkulosis* paru, diharapkan teratur berobat sehingga tidak terjadi kegagalan pengobatan yang berakibat timbulnya sumber penularan aktif.

Kata Kunci : *Dukungan PMO, Kepatuhan, Tuberkulosis Paru*